

## **Bab V**

### **Kesimpulan dan Saran**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan, serta hasil analisis Kebutuhan angkutan wisata, analisis penentuan jenis kendaraan, analisis perencanaan rute, analisis manajemen operasional angkutan wisata Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru , maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah populasi 709.904 wisatawan dari 4 destinasi wisata di Kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru via Lumajang, dari jumlah tersebut terdapat 400 wisatawan untuk di jadikan sampel penelitian.
2. Jenis kendaraan yang direkomendasikan dalam pelayanan angkutan wisata adalah kendaraan berkapasitas mikrobus dan bus medium. Pemilihan kendaraan mempertimbangkan kondisi geometrik jalan kawasan wisata, tingkat permintaan penumpang, serta kebutuhan kenyamanan perjalanan jarak menengah.
3. Perancangan rute berdasarkan analisis asal-tujuan menunjukkan bahwa jalur pelayanan dari wilayah Lumajang menuju pintu masuk kawasan wisata mampu melayani pergerakan wisatawan secara efektif dan meminimalkan deviasi perjalanan dibandingkan penggunaan kendaraan pribadi.
4. Manajemen operasional dirancang menggunakan sistem penjadwalan keberangkatan (time schedule) dan pengaturan headway untuk menghindari penumpukan kendaraan di kawasan wisata. Sistem operasional disesuaikan dengan karakteristik wisatawan yang melakukan perjalanan pulang-pergi tidak pada hari yang sama (menginap).
5. Implementasi angkutan wisata direncanakan menggunakan sistem reservasi dan pembatasan jumlah perjalanan harian sehingga distribusi wisatawan lebih merata, meningkatkan ketertiban lalu lintas, serta mendukung keselamatan dan kenyamanan perjalanan.

Secara keseluruhan, perencanaan angkutan wisata menuju kawasan Taman Nasional Bromo Tengger Semeru melalui Lumajang dapat menjadi solusi pengelolaan mobilitas wisatawan untuk mengurangi penggunaan kendaraan pribadi, menekan potensi kemacetan, serta meningkatkan kualitas pelayanan transportasi kawasan wisata.

## **V.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:

1. Diperlukan sosialisasi kepada masyarakat dan wisatawan mengenai penggunaan angkutan wisata sebagai moda transportasi utama menuju kawasan wisata guna mengurangi kepadatan kendaraan pribadi.
2. Pemerintah daerah melalui Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang perlu berkoordinasi dengan pengelola kawasan wisata dalam penerapan sistem reservasi perjalanan, pembatasan kendaraan pribadi, dan pengaturan waktu masuk kawasan.
3. Penyediaan fasilitas pendukung seperti halte, titik naik-turun penumpang, dan area park and ride perlu direncanakan secara strategis agar operasional angkutan wisata berjalan tertib dan terorganisir.
4. Perlu dilakukan evaluasi berkala terhadap jadwal operasional, tingkat keterisian kendaraan (load factor), serta kebutuhan armada agar pelayanan tetap efektif dan menyesuaikan dengan perubahan jumlah wisatawan.
5. Direkomendasikan penggunaan bus medium pada rute dengan permintaan tinggi dan mikrobus pada rute dengan akses jalan terbatas atau permintaan lebih rendah untuk menjaga efisiensi pelayanan dan kenyamanan penumpang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aglesia, D. N. (2019). Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata Di Kota Yogyakarta (Doctoral dissertation, Uajy).
- Antaranews. (2024). Kunjungan wisatawan ke Bromo pada 2023 capai 368.507 orang. <https://www.antaranews.com/berita/3930348/>
- Antaranews. (2025). *Long holidays drove Mt Bromo tourism surge in first half: Official*. <https://en.antaranews.com/news/365205/>
- Anugrahdwi. (2023). Pengertian manajemen operasional dan tujuannya. Dalam Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). <https://pascasarjana.umsu.ac.id/pengertian-manajemen-operasional-dan-tujuannya/>
- Dinas Perhubungan Kabupaten Buleleng (2025) Transportasi dan Bagian – bagiannya. <https://dishub.bulelengkab.go.id/informasi/detail/artikel/transportasi-dan-bagian-bagiannya-77#:~:text=Transportasi>
- Cao, S. (2022). *An Optimal Round-Trip Route Planning Method for Tourism Based on Improved Genetic Algorithm. Computational Intelligence and Neuroscience, 2022*. <https://doi.org/10.1155/2022/7665874>
- Direktorat Jenderal Perhubungan Darat. (2002). Surat Keputusan Direktorat Jenderal Perhubungan Darat Nomor 687 Tahun 2002 Tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap dan Teratur. Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat, SK.687/AJ.206/DRJD/2002, 2–69
- Fatimah, S. (2019). Pengantar transportasi. Myria Publisher.
- PTV Group. (2024). PTV Visum. <https://www.ptvgroup.com/en/products/ptvvisum>
- Hidayat, E. A. (2024). Perencanaan Transportasi: *Trip Generation, Trip Distribution Dan Modal Split*. Deepublish.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). UU No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan
- Jannah, R. M., Murtopo, A., & Firmansyah, D. (2021). Analisis Model Tarikan Pergerakan Kendaraan Ke Universitas Tidar Di Magelang. *Jurnal Rekayasa Infrastruktur Sipil*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.31002/.v1i2.3393>
- Jaya, U. P. (2019). Pengantar teknik transportasi (civ -210) Sistem Operasional

- Transportasi. Universitas Pembangunan Jaya.  
<http://www.ocw.upj.ac.id/files/Slide-CIV210-CIV210-Slide-04.pdf>
- Katadata. (2023). Bromo Tengger Semeru jadi taman nasional terindah ketiga di dunia 2023. <https://databoks.katadata.co.id/>
- Lesatri, D. A., Suthanaya, P. A., & Wedagama, D. P. (2017). Perencanaan Sistem Operasional Angkutan Wisata Di Kota Denpasar. *Jurnal Spektran*, 5(1), 1–87.
- Maya, E., & Irine, V. (2022). Perencanaan Penerapan Angkutan Wisata Sebagai Pengembangan Kawasan Wisata Dieng Yang Berkelanjutan. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(8).
- Nashiroh, L., Ratnaningsih, D., & Burhamtoro, B. (2021). Analisa Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Angkutan Umum Pedesaan Trayek Gadang – Karangates Di Kabupaten Malang. *Jurnal JOS-MRK*, 2(4), 242–245. <https://doi.org/10.55404/jos-mrk.2021.02.04.242-245>
- Peraturan-menteri-pariwisata-nomor-5-tahun-2014. (2014).
- Menteri Perhubungan Republik Indonesia. (2018). Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 117 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Tidak Dalam Trayek. 13. PP Nomor 74 Tahun 2014 (1). (2014).
- Primasworo, R. A., & Sadillah, M. (2021). Identifikasi dan Karakteristik Kebutuhan Transportasi Perkotaan Kraksaan di Kabupaten Probolinggo. *Cantilever: Jurnal Penelitian dan Kajian Bidang Teknik Sipil*, 10(2), 101–110.
- Purnamasari, I. A. A., Wahyudi, A., & Koto, S. K. (2022). Perencanaan Angkutan Pariwisata Di Kabupaten Kotabaru. *Jurnal Transportasi Darat*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/http://digilib.ptdisttd.net/4049/>
- Radjawane, L. E., Setiawan, A. I., Arista, E., & Ronaldo, A. (2019). Perencanaan Angkutan Wisata di Pulau Beras Basah Kota Bontang. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Transportasi Darat*, 10(2), 1–11. <https://doi.org/10.55511/jpsttd.v10i2.567>
- Refoputra, A. K. (2022). Perencanaan angkutan wisata di kabupaten batang. In 72 Politeknik Transportasi Darat Indonesia. <http://digilib.ptdisttd.net/id/eprint/2042>
- Sajiwo, A. (2023). Analisis Tarif Angkutan Umum Berdasarkan Biaya Operasional

- Kendaraan (Bok), *Ability To Pay Dan Willingness To Pay*.
- Sangadji, G. A. A., & Basuki, I. (2021). Perencanaan trayek angkutan menuju kawasan wisata Kaliurang-Merapi di kabupaten Sleman. *Jurnal Transportasi*, 21(2), 73–80.
- Suhartina, S., & Nasir, M. (2019). Pengaruh Penyediaan Transportasi Terhadap Para Wisatawan Di Banda Aceh Dan Aceh Besar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM. Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Unsyiah*, 3(2), 214–222.
- Susanto, N. B., Muthohar, I., & Tri Utomo, S. H. (2022). Jalur Kereta Api Parangtritis – Bandara Yogyakarta International Airport (YIA) sebagai Pendukung Mobilitas, Pariwisata, dan Angkutan Barang. *Jurnal Transportasi Multimoda*, 20(1), 35–44. <https://doi.org/10.25104/mtm.v20i1.2145>
- Syafarina, A. (2023). Pemodelan kinerja jaringan jalan menggunakan PTV Visum. *Jurnal Transportasi dan Infrastruktur*, 8(1), 45–54.
- Tanamal, R., & Nurlaily Kadarini, S. (2018). Perencanaan Angkutan Pariwisata Kota Pontianak. *JeLAST : Jurnal PWK, Laut, Sipil. Tambang*, 5(3), 1–10. <https://doi.org/https://jurnal.untan.ac.id/index.php/JMHMS/article/view/25311>
- Amalia, D. F. (2024). Perencanaan Angkutan Wisata Di Tegal (Doctoral dissertation, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan).
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataaan, Kompilasi dengan UndangUndang Perubahan, Peraturan Pelaksana, dan Putusan Mahkamah Konstitusi Gamal Suwanto. (2001). *Dasar-dasar Pariwisata*, Yogyakarta: Andi
- Utami, A. L. (2020). Potensi Transportasi Umum Dalam Mendukung Pengembangan Pariwisata Kota Palangka Raya. *Jurnal Transportasi*, 20(3), 201–212. <https://doi.org/10.26593/jtrans.v20i3.4467.201->
- Warokka, R., Pandey, S. V., & Timboeleng, J. A. (2020). Analisa Biaya Operasional Kendaraan (Bok) Angkutan Umum (Studi Kasus: Trayek Manado-Bitung. *Jurnal Sipil Statik*, 8(2), 191–196. <https://doi.org/https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jss/article/view/27812>

RedaksiKBID. (2018). Berangkat Sekolah, Pelajar Lumajang Bisa Nikmati Angkot Gratis. [https://kampungberita.id/berangkat-sekolah-pelajar-lumajang-bisa-nikmati-angkot-gratis/#:~:text=Dinas Perhubungan Kabupaten Lumajang meluncurkan 45 unit angkutan,sesuai trayek yang telah ditentukan di wilayah Lumajang.](https://kampungberita.id/berangkat-sekolah-pelajar-lumajang-bisa-nikmati-angkot-gratis/#:~:text=Dinas%20Perhubungan%20Kabupaten%20Lumajang%20meluncurkan%2045%20unit%20angkutan,sesuai%20trayek%20yang%20telah%20ditentukan%20di%20wilayah%20Lumajang.)

Solichah, Z. (2017). Pemkab Lumajang Terapkan Angkutan Pelajar-Mahasiswa Gratis. AntaraJatim. <https://jatim.antaraneews.com/berita/191439/pemkab-lumajang-terapkan-angkutan-pelajar-mahasiswa-gratis>

Zulfa, I. (2025). 653 Pelanggar Ditindak dalam Operasi Semeru 2025 di Lumajang: Kaum Muda Mendominasi. <https://lumajangsatu.com/baca-18932-653-pelanggar-ditindak-dalam-operasi-semeru-2025-di-lumajang-kaum-muda-mendominasi>